

BIMBINGAN MENANAMKAN NILAI AGAMA MELALUI KEGIATAN PRAKTEK IBADAH DI RA AL-HIJRAH DESA HAMPALIT

GUIDANCE ON INSTILLING RELIGIOUS VALUES THROUGH RELIGIOUS PRACTICE ACTIVITIES AT RA AL-HIJRAH HAMPALIT VILLAGE

Eka Nurhalisa^{1*}, Saudah¹, Muzakki¹

¹)Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, IAIN Palangka Raya

*Email korespondensi: ekkanurhallishza@gmail.com

Abstract

Education is the first foundation that must be given to children. especially religion, which must be instilled in children from early childhood until the child is an adult. The aim of teaching religion is as a rule revealed by God to humans so that humans can live in an orderly, peaceful, dignified and happy world and the hereafter. Because the position of religion is primary or main, religion really needs to be instilled in children from an early age. The method used in implementing this community service activity is Participatory Action Research (PAR). The stages of this activity are 1). Preparation; 2). Implementation; 3). Evaluation and sustainable program planning. By teaching children aqiqah, worship and morals so that children get used to doing these things from a young age. The results of this activity are: 1). Increase awareness of parents and teachers in Hampalit Village in instilling religious values for children; 2). Provide understanding that creed is one of the important things because we believe that whatever we do there must be a reward; 3). Teach akhlak as early as possible to children so that children have a better personality.

Keywords: Education, Religion, Worship, Early Childhood

Abstrak

Pendidikan ialah pondasi pertama yang wajib diberikan untuk anak. khususnya agama yang harus ditanamkan kepada anak sedari anak usia dini sampai anak tersebut berusia dewasa. Tujuan ajarkannya agama adalah sebagai aturan yang diturunkan tuhan kepada manusia agar manusia hidup teratur, damai, bermartabat dan bahagia dunia dan akhirat. Karena kedudukan agama bersifat primer atau utama maka agama sangat perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini Metode yang di gunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Participatory Action Research (PAR). Tahapan kegiatan ini adalah 1). Persiapan; 2). Pelaksanaan; 3). Evaluasi dan rencana program berkelanjutan. Dengan mengajarkan aqiqah, ibadah dan akhlak kepada anak agar anak terbiasa sedari kecil untuk melakukan hal tersebut. Hasil dari kegiatan ini yaitu: 1). Meningkatkan kesadaran orang tua murid dan guru di Desa Hampalit dalam menanamkan nilai keagamaan untuk anak; 2). Memberikan pengertian bahwa akidah salah satu hal yang penting karena kita menyakini bahwa apapun yang kita lakukan pasti ada balasannya; 3). Mengajarkan akhlak sedini mungkin pada anak agar anak memiliki pribadi yang lebih baik.

Kata kunci: Pendidikan, Agama, Ibadah, Anak Usia Dini



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 2 Februari 2024; Disetujui: 17 Februari 2024; Terbit: 18 Februari 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah pondasi pertama yang wajib diberikan untuk anak. khususnya agama yang harus ditanamkan kepada anak sedari anak usia dini sampai anak tersebut berusia dewasa. Peran keluarga sangat berpengaruh terhadap kegamaan anak karena Keluarga merupakan guru pertama yang mempengaruhi tingkah laku anak, sifat anak, dan sekaligus pergaulan anak. maka dengan demikian keluarga bertanggung jawab terhadap perkembangan sosialisasi dengan bentuk melestarikan nilai kultural dan nilai dalam bermasyarakat. Salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan, yaitu kegiatan pembelajarannya yang belum terlalu tanggap dalam kemajemukan individu dan lingkungan tempat-tempat peserta didik berada. Pendidikan adalah suatu usaha dalam mengarahkan kepada anak, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan berikutnya (Wahyuni et al., 2022). Dalam hal ini pun diperjelas dengan adanya guru yang wajib menguasai karakteristik peserta didik pada aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual (Depdiknas, 2007).

Agama adalah sebagai *way of life*, yang membuat kehidupan manusia tidak kacau (Permata, 2019). Agama merupakan aturan yang diturunkan oleh tuhan kepada manusia agar manusia tersebut dapat hidup dengan teratur, damai, bermartabat, bahagia dunia dan akhirat. Karena kedudukan agama bersifat utama maka dari itu agama perlu diajarkan kepada anak sejak anak usia dini. Memberikan nilai-nilai agama pada anak adalah hal yang sangat penting dan tugas keluarga terutama orang tua selaku pendidik pertama, sekolah pertama dan rumah utama bagi anak.

Agama merupakan pengajaran yang berawal dari Tuhan atau sebuah hasil dari renungan manusia yang terdapat di dalam kitab suci yang turunkan kepada sebuah generasi satu ke generasi lainnya bertujuan sebagai pemberi petunjuk dan pondasi bagi kehidupan manusia agar kita mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat yang di dalamnya terdapat unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut tergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib (Asir, 2014).

Agama merupakan peraturan dan wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada manusia agar manusia dapat hidup tertib, hidup damai, bahagia dunia akhirat. Keberadaan agama yakni suatu keutamaan bagi manusia didunia. Karena kedudukan agama merupakan hal yang utama atau primer, maka agama harus ditanamkan kepada anak. Memberikan ajaran-ajaran keagamaan pada anak sangatlah penting dan merupakan tugas orang tua sebagai guru pertama dan sekolah pertama anak.

Dalam ajaran islam, shalat merupakan rukun agama, pengabaianya merupakan dosa besar kepada laki-laki ataupun perempuan. Oleh karena itu, kebiasaan shalat harus ditanamkan sedari anak kecil, agar anak mulai terbiasa tanpa harus dipaksa (Daradjat, 1996). Diharapkan bagi peserta didik dengan adanya bimbingan pendidikan ibadah ini agar anak lebih tertib dalam melaksanakan sholat, lebih teratur saat sholat dan paling penting agar anak dapat melakukan sholat dan membacaan bacaan dengan benar.

Pada zaman ini bisa dilihat dari sudut pandang pendidikan agama pada anak sangatlah mengkhawatirkan. Sebagai contoh pada saat melakuka sholat 5 waktu, anak hanya mengetahui saja tetapi anak tidak mengerti tentang baaan yang benar, tata cara sholat yang benar, bahkan kejadian tersebut seringkali terjadi disekitar kita tanpa kita sadari. Masa sekarang ini mereka hanya mengatas namakan sholat berjamaah di masjid namun pada sebenarnya mereka hanya datang untuk bermain-main dan mengganggu orang lain yang sedang melaksanakan sholat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan dan gerakan sholat pada anak agar melaksakan sesuai dengan yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

METODE

Metode yang di gunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan program penanaman nilai agama pada anak dengan melalui proses sosialisasi dan praktek langsung yang di lakukan selama dua minggu pada bulan Juli sampai Agustus 2022. Tahapan kegiatan ini adalah a). Persiapan, b). Pelaksanaan, c). Evaluasi dan rencana program berkelanjutan.

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan pada kegiatan ini mencakup berupa izin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Melakukan pertemuan dengan guru dan selanjutnya bertemu dengan anak-anak RA Al-Hijrah Desa Hampalit guna melakukan sosialisasi. Mempersiapkan metode dan materi yang dibutuhkan dalam melakukan sosialisasi pada anak-anak RA Al-Hijrah Desa Hampalit serta menyusun rencana kerja pengabdian.

b. Pelaksanaan Program Kerja

Kendala yang muncul pada saat melakukan sosialisasi praktek sholat pada anak adalah anak-anak kurang memperhatikan ketika diberi penjelasan mengenai sholat dan anak kurang fokus karena anak bermain-main. Sehingga banyak anak yang mengabaikan dan tidak terbiasa untuk menerapkan sholat dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk kegiatan pada tahap penerapan ini lebih fokus terhadap praktek sholat terhadap anak itu sendiri, serta meningkatkan kesadaran pada guru mengenai pentingnya menanamkan nilai-nilai agama pada anak. Pendampingan terhadap anak pada pelaksanaan ini mengenai praktek sholat di RA Al-Hijrah Desa Hampalit.

c. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat
Metode pelaksanaan untuk kegiatan praktek sholat ini adalah dengan melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik IAIN Palangka Raya sebagai pendamping dengan tujuan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya praktek sholat pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di tempat yaitu RA Al-Hijrah Desa Hampalit yang berjudul Penanaman Nilai Agama Anak Melalui Kegiatan Praktek Sholat di RA Al-Hijrah Desa Hampalit. Materi yang disampaikan dalam bentuk ceramah dan praktek untuk menambah ajaran-ajaran keislaman kepada anak-anak. Memberikan pengajaran mengenai nilai agama anak menuangkan metode yang baik untuk anak agar anak bersikap dan berperilaku yang baik. Hal ini menunjukkan diperlukan perkembangan pembelajaran tentang agama yang ditetapkan dengan baik. Salah satu aspek terpenting dalam

membangun nilai keagamaan (Ramdhani et al., 2019).

a. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini dilakukan observasi ke tempat yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat, yakni RA Al-Hijrah Desa Hampalit. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan fisik sekolah terhadap interaksi belajar-mengajar, dan dapat mengetahui karakteristik murid dan guru. Permasalahan yang didapatkan adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya penanaman nilai agama anak sejak dini. Penerapan pendidikan nilai islam pada pendidikan usia dini ini melibatkan beberapa hal yang dapat menunjang sekolah, agar terjadi interaksi positif antara anak didik dengan nilai-nilai yang akan di internalisasikan. Guru sebagai suri tauladan dalam kegiatan belajar mengajar harus berkomunikasi dua arah dengan anak berdasarkan keikhlasannya (Junaedi, 2019). Sehingga peneliti mengadakan sosialisasi dan praktik terkait dengan praktek sholat terhadap anak-anak di RA Al-Hijrah Desa Hampalit.



Gambar 1. Koordinasi bersama orang tua siswa

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahap kedua adalah pelaksanaan. Pada tahap ini diadakannya kegiatan sosialisasi tentang pentingnya penilaian agama sejak dini untuk meningkatkan edukasi anak-anak RA Al-Hijrah Desa Hampalit sehingga terciptanya akhlak yang mulia. Kegiatan sosialisasi ini di mulai pada hari Senin, 17 Juli 2023 yaitu dengan memperkenalkan sholat pada anak. Sholat yang diajarkan adalah sholat subuh yang dimana anak mengikuti gerakan dan bacaan sesuai dengan intruksi didepan. Metode sosialisasi yang digunakan adalah dengan menjelaskan cara wudhu yang benar dilanjut dengan sesi praktek sholat dan tentunya ketika penyampaian materi

menggunakan metode yang menyenangkan bagi anak-anak pada umumnya yang masih dini sehingga materi yang disampaikan bisa diserap dengan baik. Sama halnya dengan program kuliah kerja nyata yang dilaksanakan oleh IAIN Palangka Raya yaitu penanaman nilai agama praktek sholat anak usia dini. Program ini dilaksanakan secara langsung terjun ke sekolah (Syaikhon, 2018). Adapun materi yang disampaikan, yaitu:

1. Aqidah

Kata Aqidah berasal dari bahasa Arab “*aqada*” yang diartikan simpul atau ikatan. Simpul inilah yang menimbulkan keimanan, yaitu ikatan atau simpul keimanan yang khusus. Secara harfiah, iman adalah keyakinan yang terikat dan terikat erat dalam jiwa seseorang sehingga tidak dapat dilepaskan. Aqidah menurut kata syara berarti kepercayaan pada kenyataan atau nilai mutlak yang abadi, dan hakiki, suci dan suci sebagaimana dikatakan syara, yaitu beriman kepada Allah SWT, rukun iman, rukun dalam pentingnya Islam dan ghaibiyat (Susiba, 2018). Akidah memiliki kedudukan didalam ajaran islam oleh karena itu, sebagian besar kandungan Al-Quran dan Sunnah menjelaskan tentang akidah dan berbagai aspeknya.

2. Ibadah

Ibadah merupakan perbuatan yang wajib dilakukan bagi seseorang yang memeluk suatu agama islam. Ibadah juga sebuah bentuk yang dimana jiwa kita dan pikiran menyatu untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Pengertian ibadah, aspek ibadah dan kewajiban ibadah dalam islam sangat luas. Namun tujuan ibadahnya satu yaitu untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT (Husna & Arif, 2021). Ibadah yang harus diwujudkan dalam diri anak merupakan bukti dan amalan penerapan rukun islam. Ibadah umum yang mengenalkan dan digunakan untuk mengucapkan kalimat Tayyibah, amal shaleh seperti berbakti kepada orang tua, menyayangi sahabat, membantu tetangga, bersedekah, membantu fakir miskin, dan lain-lainnya. Pada awal

pengenalan, pembiasaan, dan pelatihan, ketika anak menginjak usia remaja dan dewasa, mereka menjadi terbiasa untuk ruku’ dan merasa bahwa ruku’ merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Dengan demikian, ibadah yang khusus maupun yang umum memegang peranan penting, karena ibadah dapat memberikan rasa bahagia dan tentram dalam hidup (Rulitiwati et al., 2019).

3. Akhlak

Akhlak mulia yaitu cerminan kepribadian manusia. Selain itu, akhlak yang baik akan dapat membimbing seseorang kepada derajat yang tinggi (Wahyuningsih, 2021). Oleh karena itu sangat penting untuk menumbuhkan akhlak sejak dini, karena dapat membentuk kepribadian yang mulia, dan lebih mudah membentuk akhlak di usia muda dibandingkan saat dewasa. Dalam sosialisasi ini terdapat proses diskusi interaktif terkait dengan materi yang disampaikan agar pengetahuan anak lebih mendalam.



Gambar 2. Anak dibimbing untuk sholat subuh berjamaah



Gambar 3. Anak diajarkan mengaji diselingi membuat kreatifitas

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini peneliti memantau lokasi sasaran pengabdian setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini peneliti berkoordinasi dengan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yaitu kepala sekolah RA Al-Hijrah Desa Hampalit, untuk mengetahui bagaimana kondisi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak yang dihasilkan setelah kegiatan PKM.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat KKN Tematik IAIN Palangka Raya tahun 2023 di Desa Hampalit dilakukan dengan dilatar belakangi oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anak. melihat situasi dan kondisi ini penulis dari tim KKN Tematik bekerja sama dengan pihak sekolah RA Al-Hijrah untuk mengadakan sosialisasi dan pendampingan dengan menghasilkan antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran orang tua murid dan guru di Desa Hampalit dalam menanamkan nilai keagamaan untuk anak
2. Memberikan pengertian bahwa akidah salah satu hal yang penting karena kita menyakini bahwa apapun yang kita lakukan pasti ada balasannya
3. Mengajarkan ahklak sedini mungkin pada anak agar anak memiliki pribadi yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak sekolah RA Al-Hijrah Desa Hampalit yang sudah memfasilitasi dan sudah memberikan waktu untuk kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asir, A. (2014). Agama dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 1(1), 50-58.
- Darajat, Z. (1996). Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta: *Bumi Aksara*.
- Depdiknas. (2007) , Kompetensi Guru.

Junaedi, A. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Sejak Dini Bagi Pembentukan Karakter Siswa di RA Al-Falah Desa Pegagan Kidul Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Vol. 3 No. 2.

Husna, K., & Arif, M. (2021). IBADAH DAN PRAKTIKNYA DALAM MASYARAKAT. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(2), 143-151. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/ta.lim.v4i2.2505>

Permata, I. (2019). Agama dan Cakupan Ilmu Agama Menurut W.B Sidjabat. *Living Islam: The Journal of Islamic Discourses*, 2(2), 231-245. <https://doi.org/10.14421/ljijd.v2i2.2013>

Ramdhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>

Rulitiwati, R., Yanti, S., Indrawari, K., & Risca, R. (2019). Sosialisasi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami. *Sulub Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.32502/sa.v1i2.2297>

Susiba. (2018). Pendidikan Akidah Bagi Anak Usia Dini. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v4i2.5871>

Syaikhon, M. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Tk Taam Adinda Kapatihan Menganti Gresik. *Education and Human Development Journal*, 3(1).

Wahyuni, F., Al Kusaeri, A. K., & Wardani, B. A. S. (2022). Penanaman Nilai Agama Melalui Kegiatan Praktek Ibadah Bagi Anak Masyarakat Kembang Kerang Daya. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 34-44.

<https://doi.org/10.55099/participative.v2i2.56>

Wahyuningsih, S. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an. Jurnal Mubtadiin(<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/issue/view/11>), 191-201